
RUMAH SAKIT
IKAN
mamidi.id

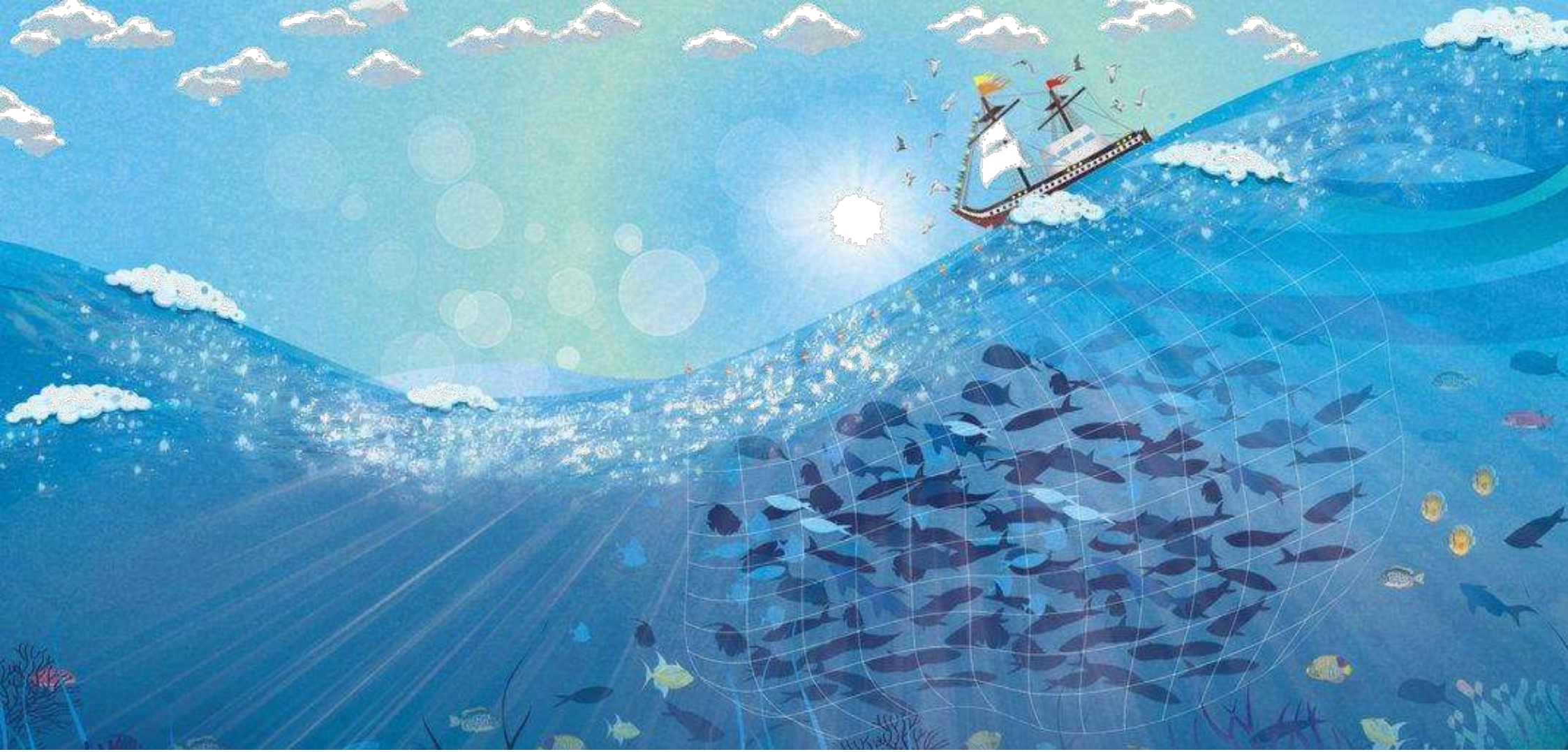

Pishi merasa sedih dan kesepian. Sehari yang lalu, ia bergabung dengan sekelompok ikan pari manta. Mereka sedang berpesta dengan banyak ikan, jauh dari pantai Kepulauan Andaman dan Nicobar.



Betapa mereka telah melompat dan meluncur keluar dari perairan Samudra Hindia yang menakjubkan! Saat melihat sebuah kapal di depan, Pishi langsung menyelam dalam-dalam ke dalam air. Teman-temannya pun berlarian. Pishi mengepakkan sirip besarnya seperti jubah dan berusaha berenang ke tempat yang aman.



Kemudian terdengar kilatan petir dan suara guntur. Pishi kehilangan arah. Lautan terasa gelap baginya. Ombak besar bergulung, mendorongnya tepat ke bawah kapal. Aaah, perutnya terasa sakit!

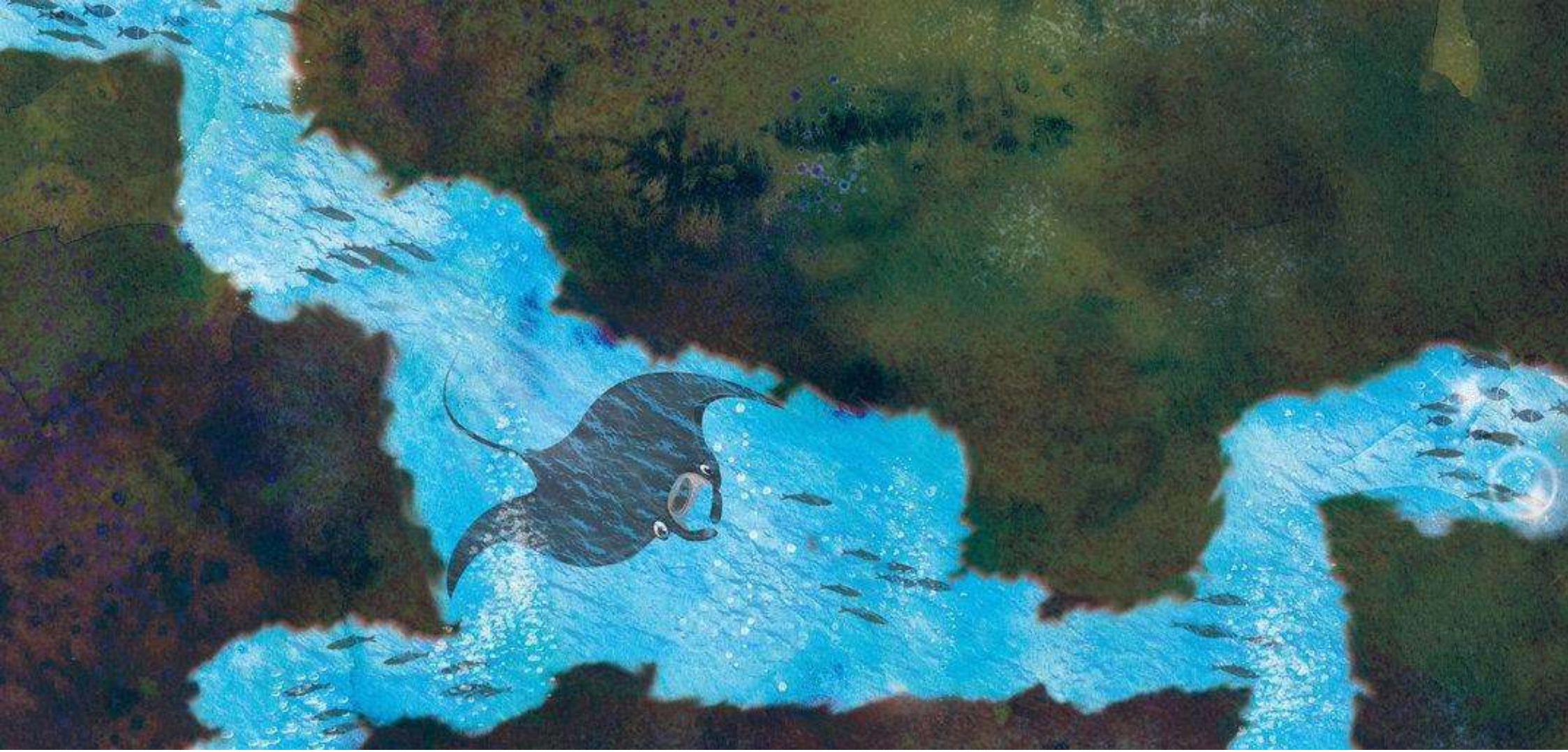

Dia paham apa yang perlu dia lakukan. Dia harus mencari teman-temannya. Tapi, lukanya harus diobati dulu. Dia berenang dan meluncur secepat mungkin ke arah pantai.



Jantung Pishi berdegup kencang. Ia berharap tubuhnya tidak sebesar itu – panjangnya 10 meter dan beratnya lebih dari 900 kilogram! Ia harus segera ke rumah sakit. Cepat! Hidupnya bergantung padanya.



Kemudian dia melihat mercusuar di tepi pantai. Dia melompat dengan penuh kegembiraan! Pishi sudah tiba di rumah sakit, rumah sakit alam.

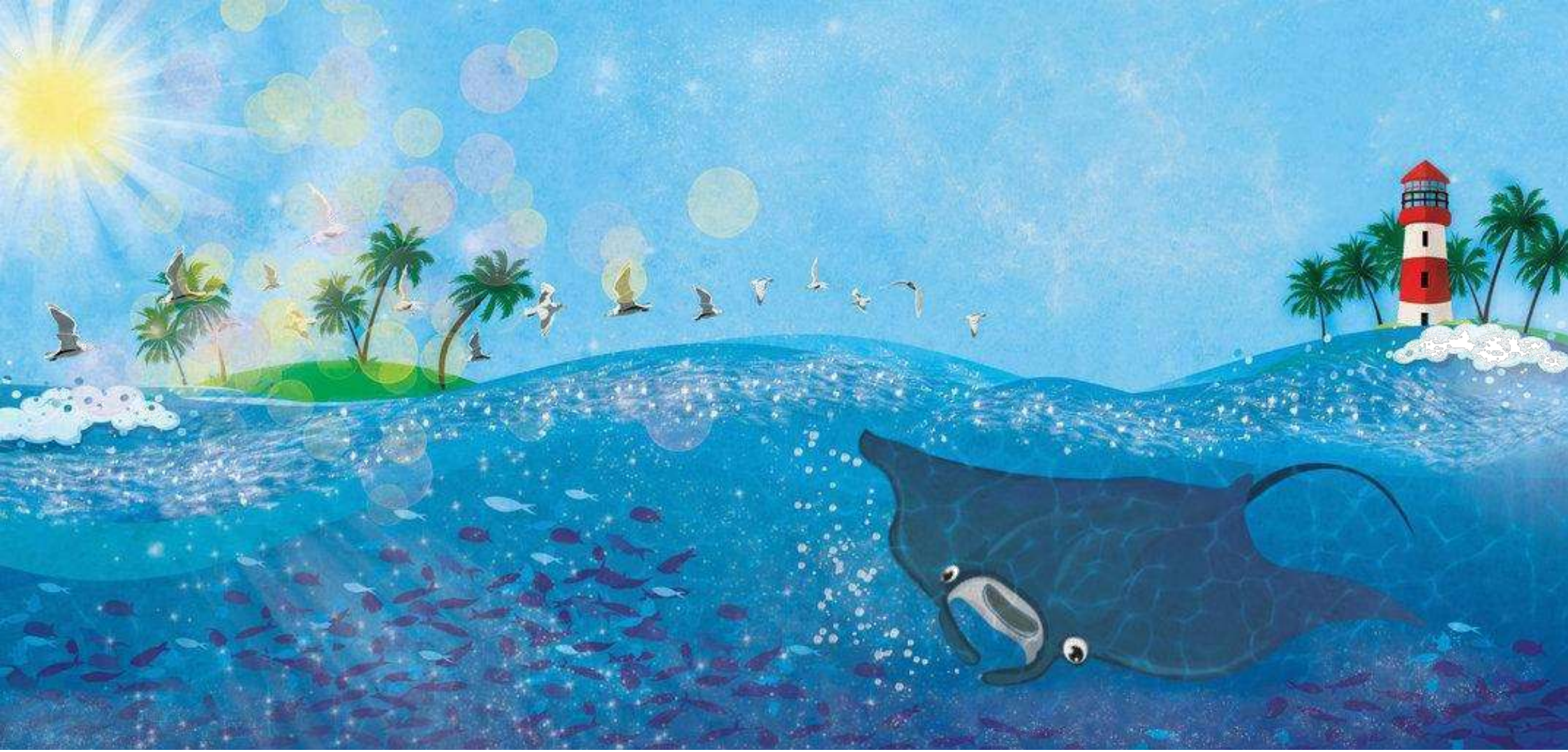

Sekelompok ikan besar segera berenang mengelilinginya. Ikan-ikan yang biasanya ia makan kini menjadi perawatnya. Mereka membersihkan luka di dalam perutnya.

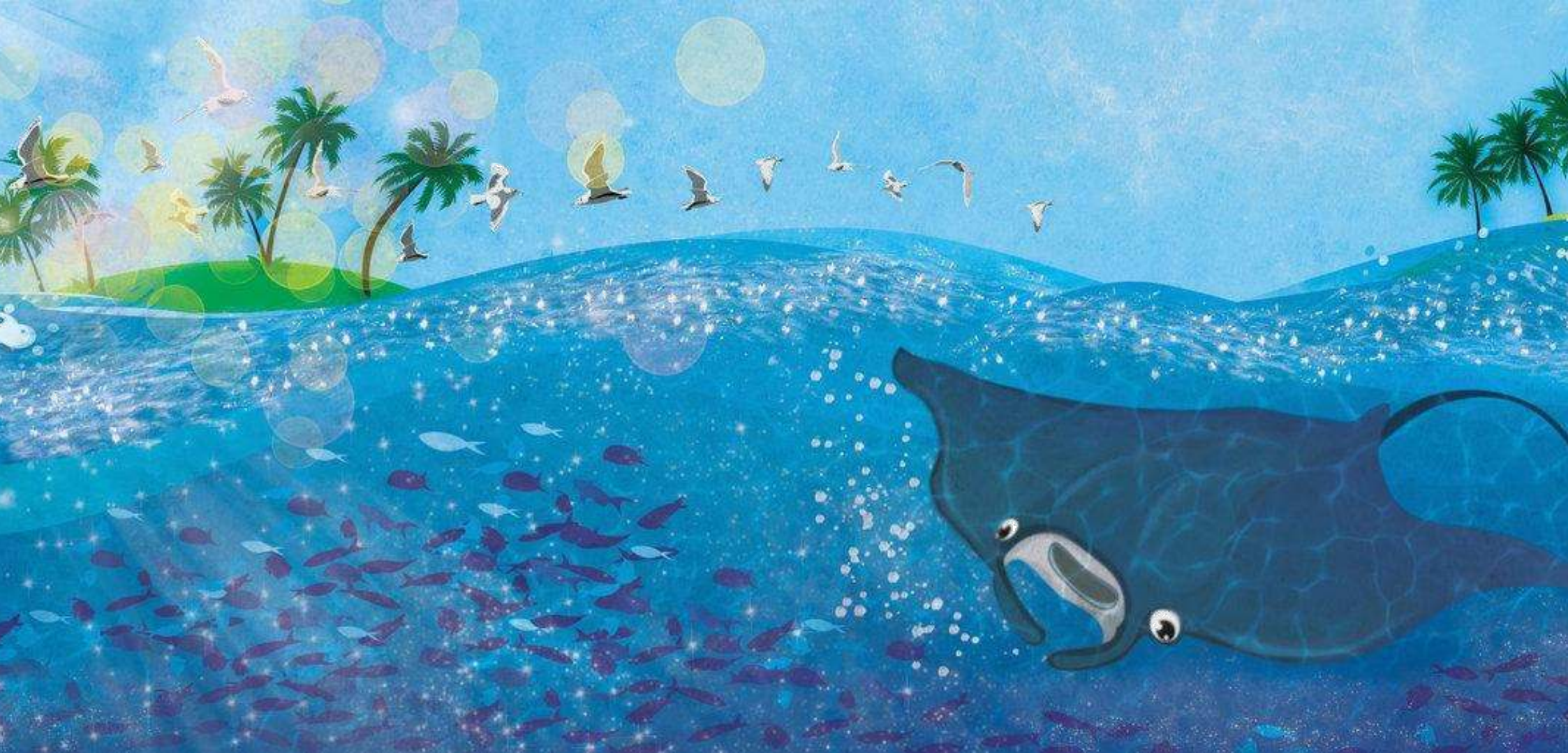

Ikan yang lebih bersih menggigit potongan kulit yang sobek. Tak lama setelah itu, Pishi merasa jauh lebih baik. Ia mencintai Samudra Hindia dengan 5.000 spesies kehidupan lautnya!

TAMAT